

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 58 Surabaya. Jumlah sampel sebanyak 34 peserta didik, terdiri dari 17 peserta didik laki-laki, dan 17 peserta didik perempuan. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2023. Penelitian ini menggunakan model Project Based Learning dengan media video dalam pembelajaran elemen menulis teks prosedur berbasis kearifan lokal.

Deskripsi data digunakan untuk mendeskripsikan suatu data secara statistik yang mengacu pada mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD) dari masing-masing data hasil belajar peserta didik. Data dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Data variabel independen dan dependen.

Proses pembelajaran diawali dengan melakukan tes awal (pretest), pretest bertujuan mengetahui hasil dari kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan

(treatment) dengan menggunakan model pembelajaran project based learning. Berikut adalah data hasil belajar peserta didik yang terdiri dari nilai pretest dan posttest:

**4.1.1 Data Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Penerapan Model Project Based Learning Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya.**

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya

No. Absen	Nama Siswa	Indikator		Nilai Pretest
		Penyajian Struktur teks prosedur	Penggunaan kaidah kebahasaan	
1	AR	35	40	75
2	AKR	30	35	65
3	APAD	45	40	85
4	AZ	45	25	70
5	AOS	50	35	85
6	AK	50	30	80
7	AS	50	25	75
8	CIM	35	30	65
9	DI	45	30	75
11	FAA	50	40	90
12	GAB	35	20	55

13	G	40	25	65
14	HSM	35	30	65
15	IAP	40	25	65
16	KFA	35	30	65
17	KR	30	35	65
18	KM	30	25	55
19	LDPE	35	20	55
20	LW	45	35	80
21	MNHF	40	35	75
22	MWSA	40	15	55
23	MA	40	25	65
24	MFA	50	35	85
25	NZM	45	30	75
26	NNF	45	30	75
27	OQR	35	20	55
28	RS	40	15	55
29	RPE	40	45	85
30	SDP	30	25	65
31	SS	40	35	75
32	SPI	45	30	75
33	SA	45	40	85
34	TP	30	35	65
35	YH	35	20	55
<b>Rata-rata</b>				70.00

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pretest

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Hasil Pretest	34	35.00	55.00	90.00	2380.00	70.0000	1.82818	10.66004	113.636
Valid N (listwise)	34								

Data deskriptif *pretest* menunjukkan hasil belajar elemen menulis teks prosedur kelas VII-A N=34, mean pretest 70,00, Standar Deviation pretest 10.66.

Setelah dilakukan *pretest*, langkah selanjutnya adalah peserta didik melaksanakan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan langkah-langkah atau sintak *project based learning* sebagai berikut:

### 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar

- a. Guru menanyakan terkait dengan materi yang berhubungan dengan teks prosedur, seperti :
  - 1) Apa definisi teks prosedur?
  - 2) Apa saja jenis-jenis teks prosedur?
  - 3) Sudah pernah membuat teks prosedur apa saja?
- b. Guru memberikan tayangan contoh video prosedur kearifan lokal (lontong kupang).

- c. Guru memberikan LKPD pertama kepada peserta didik
- d. Guru memberikan arahan untuk mengerjakan LKPD tersebut
- e. Peserta didik mulai mengerjakan LKPD
- f. Peserta didik mengumpulkan hasil LKPD yang sudah dikerjakan kepada guru.

## **2. Mendesain Perencanaan Proyek**

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 – 7 anggota.
- b. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik terkait menyusun rencana pembuatan produk.
- c. Guru memberikan 2 tema kepada peserta didik untuk dipilih salah satu.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik teks prosedur apa yang ingin dibuat.
- e. Peserta didik diminta untuk berdiskusi secara berkelompok mengenai topik yang akan dipilih berkaitan tentang kearifan lokal surabaya. (**Profil Pelajar Pancasila, berpikir kritis**)

### 3. Menyusun Jadwal

- a. Peserta didik dan guru berdiskusi untuk waktu pengerjaan produk yang akan dilaksanakan.
- b. Guru dan peserta didik sepakat untuk pembuatan dan presentasi produk akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

### 4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

- a. Guru memberi arahan untuk memulai mengerjakan tugas proyek selama batas waktu 20 menit.
- b. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk memulai membuat produk, dan salah satunya ada yang mengisi LKPD (posttest) yang sudah dibagikan oleh guru.
- c. Guru memantau keaktifan peserta didik selama membuat proyek pada setiap kelompok (**profil pelajar pancasila, aktif**)
- d. Peserta didik bersemangat dalam pembuatan produk.

## 5. Menguji Hasil

- a. Peserta didik mempresentasikan proyek yang sudah dibuat secara berkelompok sesuai dengan struktur teks prosedur.
- b. Minta Kelompok lain untuk memberikan tanggapan, atau *feedback*.

## 6. Mengevaluasi Pengalaman

Guru memberikan evaluasi terhadap hasil proyek dari semua kelompok yang sudah dipresentasikan hari ini.

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan model *project based learning* hasil *posttest* dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

#### 4.1.2 Data Kemampuan Menulis Teks Prosedur Setelah Penerapan Model *Project Based Learning*

Tabel 4.3 Data Hasil Posttest Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya

No. Absen	Nama Siswa	Indikator		Nilai Posttest
		Penyajian Struktur teks prosedur	Penggunaan kaidah kebahasaan	
1	AR	45	40	85
2	AKR	45	50	95
3	APAD	45	50	95
4	AZ	45	50	95
5	AOS	50	35	85
6	AK	50	45	95
7	AS	50	45	95
8	CIM	45	50	95
9	DI	45	50	95
11	FAA	40	50	95
12	GAB	45	45	90
13	G	45	45	90

14	HSM	45	50	95
15	IAP	45	50	95
16	KFA	40	45	85
17	KR	40	45	85
18	KM	40	50	90
19	LDPE	45	50	95
20	LW	40	50	90
21	MNHF	40	50	90
22	MWSA	40	50	90
23	MA	45	50	95
24	MFA	50	45	95
25	NZM	40	45	85
26	NNF	45	50	95
27	OQR	40	50	90
28	RS	45	50	95
29	RPE	45	50	95
30	SDP	45	50	95
31	SS	45	50	95
32	SPI	45	50	95
33	SA	45	50	95
34	TP	45	50	95
35	YH	40	50	90
<b>Rata-rata</b>				92.35

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Posttest

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum		Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Hasil Posttest	34	10.00	85.00	95.00	3140.00		92.3529	.64153	3.74070	13.993
Valid N (listwise)	34									

Data deskriptif *posttest* menunjukkan bahwa mean *posttest* 92.35, Standar Deviation pretest 3.74.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Pretest

Data berupa hasil *Pretest* peserta didik di SMP Negeri 58 Surabaya tahun ajaran 2022/2023 selanjutnya dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Pemerolehan dari Nilai Keseluruhan Pretest Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya

**Hasil Pretest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55.00	7	20.6	20.6	20.6
65.00	10	29.4	29.4	50.0
70.00	1	2.9	2.9	52.9
75.00	8	23.5	23.5	76.5
80.00	2	5.9	5.9	82.4
85.00	5	14.7	14.7	97.1
90.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai 55 sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 20.6%, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 10 peserta didik dengan presentase 29.4%, yang memperoleh nilai 70 hanya 1 peserta didik dengan presentase 2.9%, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 8 peserta didik dengan

presentase 23.5%, yang memperoleh nilai 80 hanya 2 peserta didik dengan presentase 5.9%, yang memperoleh nilai 85 sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 14.7%, dan yang memperoleh nilai 90 hanya 1 peserta didik dengan presentase 2.9%.

#### 4.2.2 Hasil Posttest

Data berupa hasil *Posttest* peserta didik di SMP Negeri 58 Surabaya tahun ajaran 2022/2023 selanjutnya dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Pemerolehan dari Nilai Keseluruhan Posttest Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya

#### Hasil Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 85.00	5	14.7	14.7	14.7
90.00	8	23.5	23.5	38.2
95.00	21	61.8	61.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 14.7%, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 8 peserta didik dengan presentase 23.5%, dan yang memperoleh nilai 95 sebanyak 21 peserta didik dengan presentase 61.8%.

Tabel 4.7 Mean Dari Pretest Dan Posttest Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya

		Hasil Pretest	Hasil Posttest
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
	Mean	70.0000	92.3529
	Median	67.5000	95.0000
	Mode	65.00	95.00
	Std. Deviation	10.66004	3.74070
	Variance	113.636	13.993
	Range	35.00	10.00
	Minimum	55.00	85.00

Maximum	90.00	95.00
Sum	2380.00	3140.00

Dapat dijelaskan bahwa hasil *Pretest* peserta didik merujuk pada nilai rata-rata (mean) 70.00, nilai median 67.50, nilai modus 65.00, nilai minimum 55.00, nilai maximum 90.00. Sedangkan hasil nilai *Posttest* sesudah menggunakan model *project based learning* nilai mean 92.35, nilai median 95.00, nilai modus 95.00, nilai minimum 85.00, nilai maximum 95.00. jadi, pada hasil dari elemen menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* dengan media video diketahui bahwasannya rata-rata nilai saat menggunakan model *project based learning* dengan bantuan media video lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan model *project based learning*.

#### 4.2.3 Uji Paired Sample T-Test

Uji *paired t-test* digunakan untuk membandingkan dua sampel data yang diambil dari populasi yang sama.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Paired T-test Pretest dan Posttest

Test	N	Statistika deskriptif	Paired t-test		
		<i>M (Std. D)</i>	<i>t</i>	<i>Df</i>	Sig. (2-tailed)
Pretest	3 4	70.00 (10.66)	- 12.04	33	0.000
Posttest	3 4	92.35 (3.74)	9		

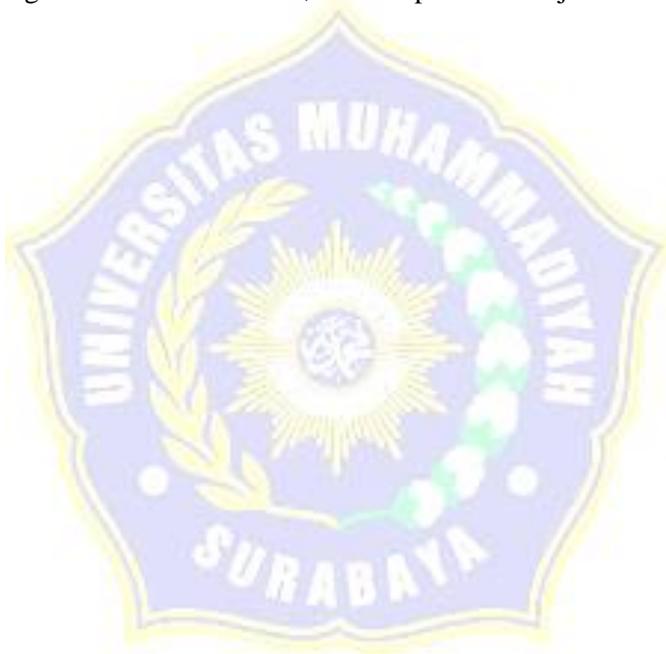
Menurut dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar elemen menulis teks prosedur pada data *pretest* dan *posttest*.

#### 4.2.4 Uji N-Gain

Uji *N-Gain Score* digunakan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan melihat selisih nilai pretest dan posttest. Uji *N-Gain Score* dapat dilakukan jika nilai signifikan  $< 0,05$  pada uji *t*.



*Tabel 4.9 Hasil Uji N-Gain Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis Kearifan lokal siswa kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya*

<b>No. Absen</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai posttest</b>	<b>Post_Kurang_Pre</b>	<b>Skor_ideal_kurang_pre test</b>	<b>N_gain_Score</b>	<b>N_gain_Persen</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kategori Tafsiran</b>
<b>1</b>	75	85	10.00	25.00	.40	40.00	Sedang	Kurang Efektif
<b>2</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>3</b>	85	95	10.00	15.00	.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
<b>4</b>	70	95	25.00	30.00	.83	83.33	Tinggi	Efektif
<b>5</b>	85	85	.00	15.00	.00	.00	Rendah	Tidak Efektif

<b>6</b>	<b>80</b>	<b>95</b>	<b>15.00</b>	<b>20.00</b>	<b>.75</b>	<b>75.00</b>	<b>Sedang</b>	<b>Cukup Efektif</b>
<b>7</b>	75	95	20.00	25.00	.80	80.00	Tinggi	Efektif
<b>8</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>9</b>	75	95	20.00	25.00	.80	80.00	Tinggi	Efektif
<b>11</b>	90	95	5.00	10.00	.50	50.00	Rendah	Tidak Efektif
<b>12</b>	55	90	35.00	45.00	.78	77.78	Tinggi	Efektif
<b>13</b>	65	90	25.00	35.00	.71	71.43	Tinggi	Cukup Efektif
<b>14</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>15</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>16</b>	65	85	20.00	35.00	.57	57.14	Sedang	Cukup Efektif

<b>17</b>	<b>65</b>	<b>85</b>	<b>20.00</b>	<b>35.00</b>	<b>.57</b>	<b>57.14</b>	<b>Sedang</b>	<b>Cukup Efektif</b>
<b>18</b>	55	90	35.00	45.00	.78	77.78	Tinggi	Efektif
<b>19</b>	55	95	40.00	45.00	.89	88.89	Tinggi	Efektif
<b>20</b>	80	90	10.00	20.00	.50	50.00	Rendah	Tidak Efektif
<b>21</b>	75	90	15.00	25.00	.60	60.00	Sedang	Cukup Efektif
<b>22</b>	55	90	35.00	45.00	.78	77.78	Sedang	Efektif
<b>23</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>24</b>	85	95	10.00	15.00	.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
<b>25</b>	75	85	10.00	25.00	.40	40.00	Sedang	Kurang Efektif
<b>26</b>	75	95	20.00	25.00	.80	80.00	Tinggi	Efektif

<b>27</b>	<b>55</b>	<b>90</b>	<b>35.00</b>	<b>45.00</b>	<b>.78</b>	<b>77.78</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Efektif</b>
<b>28</b>	55	95	40.00	45.00	.89	88.89	Tinggi	Efektif
<b>29</b>	85	95	10.00	15.00	.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
<b>30</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>31</b>	75	95	20.00	25.00	.80	80.00	Tinggi	Efektif
<b>32</b>	75	95	20.00	25.00	.80	80.00	Tinggi	Efektif
<b>33</b>	85	95	10.00	15.00	.67	66.67	Sedang	Cukup Efektif
<b>34</b>	65	95	30.00	35.00	.86	85.71	Tinggi	Efektif
<b>35</b>	55	90	35.00	45.00	.78	77.78	Tinggi	Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain* pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai kategori tinggi ( $g > 0,7$ ) sebanyak 20 peserta didik, kategori sedang ( $0,7 \geq g \geq 0,3$ ) sebanyak 11 peserta didik, dan berkategori rendah ( $g < 0,3$ ) sejumlah 3 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif digunakan pada pembelajaran elemen menulis teks prosedur.

### **4.3 Pembahasan**

Pembelajaran elemen menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Project Based Learning* dengan media video berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut pemaparan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini.

#### **4.3.1 Kemampuan Peserta Didik Pada Elemen Menulis Teks Prosedur Berbasis Kearifan Lokal Sebelum Menerapkan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 58 Surabaya**

Kemampuan peserta didik pada elemen menulis teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* masih kurang

efektif karena peserta didik menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala tersebut adalah kesulitan memahami kosakata dan kebahasaan yang baik, seperti contohnya penggunaan kata "aktifitas" yang seharusnya "aktivitas". Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami struktur yang kompleks. Struktur yang kompleks tersebut terdiri dari judul, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup. Namun, peserta didik hanya menyebutkan tiga komponen tanpa menyertakan judul, sehingga tidak memenuhi struktur yang benar. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya pengalaman peserta didik dalam menulis teks prosedur karena belum memiliki pengalaman sebelumnya. Selain itu, penggunaan model ceramah sebagai metode pembelajaran yang dominan, kurangnya penggunaan media yang sesuai, dan penyampaian materi teks prosedur yang monoton membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam pemahaman materi secara menyeluruh.

Dengan mempertimbangkan kendala-kendala tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks prosedur.

Hal ini dapat dilakukan melalui pengenalan kosakata dan kebahasaan yang tepat, pemahaman yang lebih baik terhadap struktur yang kompleks, serta penyediaan pengalaman langsung bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan variasi metode pengajaran dan penggunaan media yang relevan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap materi teks prosedur.

Peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan (treatment) yang pertama yaitu mengerjakan soal *pretest*. Hasil belajar peserta didik dari nilai *pretest* diperoleh nilai maksimum 90, sedangkan nilai minimum 55. Dari hasil *pretest* yang sudah dilakukan hanya terdapat tujuh dari 34 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah sebesar 83, dikarenakan masih terdapat kekurangan pada penulisan yang terdapat pada struktur teks prosedur meliputi kebahasaan, tanda baca, dan kesulitan dalam menyusun langkah-langkah.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti, 2020) peserta didik memiliki beberapa kendala dalam memahami dan mengungkapkan pikiran

atau gagasan dalam teks sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satunya adalah teks prosedur kompleks. Untuk itu, peneliti memberikan soal *pretest* guna mengetahui nilai kemampuan peserta didik dalam elemen menulis teks prosedur sebelum diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dapat diketahui rata-rata hasil *Pretest* dengan menggunakan *software SPSS 25* yaitu sebesar 70.00, menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran elemen menulis teks prosedur dengan media video masih kurang.

#### **4.3.2 Kemampuan Peserta Didik Pada Elemen Menulis Teks Prosedur Berbasis Kearifan Lokal Sesudah Menerapkan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 58 Surabaya**

Kemampuan peserta didik pada elemen menulis teks prosedur sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*) hasil meningkat. Peserta didik mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *project based learning* yaitu dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan kolaboratif, akan tetapi dengan menggunakan model *project based learning* membutuhkan waktu

yang lebih lama untuk memecahkan masalah kompleks. Setelah mendapat perlakuan tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* yang dihasilkan meningkat 31.9%, yang dimana nilai mean 92.35, nilai median 95.00, nilai modus 95.00, nilai minimum 85.00, dan nilai maximum 95.00 dengan model pembelajaran tersebut terdapat adanya perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2020) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Dari evaluasi kelayakan, lembar kerja siswa dinilai "sangat layak" berdasarkan evaluasi oleh para ahli materi, ahli media, dan praktisi (rekan guru) dengan persentase skor kelayakan masing-masing, yaitu 96,47%, 88,5%, dan 91,5%. Lembar kerja siswa secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan nilai N-gain sebesar 0,34, 0,33, dan 0,53, yang termasuk dalam kategori "sedang".

### 4.3.3 Efektivitas Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Elemen Menulis Teks Prosedur Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 58 Surabaya

Model *project based learning* menuntut peserta didik untuk memecahkan masalah nyata melalui proyek, membantu peserta didik untuk lebih terlibat, dan berpartisipasi dalam proses belajar. Dalam model ini, peserta didik berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang berkaitan dengan elemen menulis teks prosedur. Dalam hal ini, proyek dapat berupa pembuatan teks prosedur tentang cara membuat makanan atau kerajinan tradisional.

Tabel 4.10 Kriteria Skor N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 55	Kurang Efektif
56 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4.11 Distribusi Efektivitas Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Elemen Menulis Teks Prosedur

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tidak Efektif	3	8,8%
Kurang Efektif	2	5,9%
Cukup Efektif	9	26,5%
Efektif	20	58,8%

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 58,8% yang berkategori efektif, 26.5% berkategori cukup efektif, 5.9% berkategori kurang efektif, dan 8,8% berkategori tidak efektif. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 58 Surabaya dalam menulis teks prosedur berbasis kearifan lokal terbukti efektif. Model ini juga berhasil meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik merasa terlibat secara langsung dan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan proyek yang sedang mereka kerjakan. Selain itu, melalui model ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang beragam.

Penelitian senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widhiasih, 2021) yang menjelaskan bahwa penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat kreativitas peserta didik dengan kebebasan berimajinasi, peserta didik juga merasa senang dan bangga dengan hasil karya yang peserta didik buat atau ide yang dihasilkan, serta termotivasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam bentuk tugas atau proyek hingga selesai dengan penuh rasa tanggungjawab baik yang dilakukan secara kelompok.